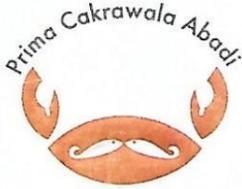


**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**



PT. Prima Cakrawala Abadi

address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50244
Semarang, Central Java, Indonesia
phone : (62-24) 8661860
fax : (62-24) 8661861

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2021
PT PRIMA CAKRAWALA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raditya Wardhana
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 8661860
Jabatan : Direktur

Nama : Titi Indah Susilowati
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 8661860
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

(Raditya Wardhana)
Direktur Utama

(Titi Indah Susilowati)
Direktur

Semarang, 20 Agustus 2021

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Keuangan	
▪ Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
▪ Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
▪ Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 43

LAPORAN KEUANGAN

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catatan	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
		<u>Unaudited</u>	<u>Audited</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2i, 4	13,170,309,263	15,176,400,759
Investasi Jangka Pendek	5	507,180,000	1,412,400,000
Piutang Usaha	6	24,760,464,543	23,777,570,627
Piutang Lain - Lain	7	13,202,409,782	13,237,338,924
Persediaan	2j, 8	10,444,275,749	9,181,447,411
Biaya Dibayar Dimuka	2k, 9	207,418,888	154,829,358
Pajak Dibayar Dimuka	2t, 16a	1,064,780,269	1,252,331,168
Jumlah Aset Lancar		63,356,838,494	64,192,318,247
Aset Tidak Lancar			
Uang Muka	10	11,584,733,607	11,216,118,666
Aset Tetap - Neto	11		
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp. 8.435.458.195,- dan Rp. 7.942.010.662,- pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2l, 11	14,986,837,584	12,391,955,530
Aset Dalam Penyelesaian	12	686,557,553	1,517,040,000
Aset Pajak Tangguhan	2t, 16d	14,033,689,770	14,033,689,769
Jumlah Aset Tidak Lancar		41,291,818,514	39,158,803,965
JUMLAH ASET		104,648,657,008	103,351,122,212

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
		<u>Unaudited</u>	<u>Audited</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Utang Usaha	2n, 13	1,200,118,397	596,851,456
Utang Lain - Lain	2n, 14	20,438,000,000	20,438,000,000
Utang Pajak	2t, 16b	64,081,242	76,792,207
Utang Jangka Pendek	2n, 18	536,103,647	503,621,871
Beban Masih Harus Dibayar	2q, 17	248,040,494	9,674,429
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22,486,343,780	21,624,939,963
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			
Utang Jangka Panjang	2n, 18	15,606,605,598	14,984,702,135
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2p, 15	3,071,246,790	3,071,246,790
JUMLAH LIABILITAS		41,164,196,168	39,680,888,887
<u>EKUITAS</u>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.166.666.700 saham pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	19	116,666,670,000	116,666,670,000
Tambahan modal disetor	19	1,465,526,994	1,465,526,994
Agio saham	20	18,179,427,165	18,179,427,165
Defisit		(70,400,810,479)	(70,193,833,784)
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		65,910,813,680	66,117,790,375
Kepentingan nonpengendali	2d, 21	(2,426,352,840)	(2,447,557,050)
JUMLAH EKUITAS		63,484,460,840	63,670,233,325
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		104,648,657,008	103,351,122,212

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
		<u>Unaudited</u>	<u>Unaudited</u>
PENJUALAN NETO	2q, 22	60,673,986,933	23,400,208,242
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 23	(50,766,429,772)	(20,590,690,859)
LABA BRUTO		9,907,557,161	2,809,517,383
BEBAN OPERASI			
Beban Penjualan	2q, 24	(1,616,164,730)	(718,643,726)
Beban Umum dan Administrasi	2q, 25	(7,089,081,805)	(13,255,992,713)
Pendapatan Lain - Lain	2q, 26	(53,030,981)	-
Beban Lain - Lain	2q, 27	-	71,209,550
Laba Selisih Kurs		679,498,132	2,171,775,753
Jumlah Beban		(8,078,779,384)	(11,731,651,136)
LABA (RUGI) USAHA		1,828,777,777	(8,922,133,753)
Penghasilan Keuangan	28	212,941,543	99,932,957
Beban Keuangan	29	(1,088,408,801)	(605,788,029)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		953,310,519	(9,427,988,825)
Pajak kini		-	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		953,310,519	(9,427,988,825)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual		(905,220,000)	(228,980,000)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(905,220,000)	(228,980,000)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		48,090,519	(9,656,968,825)
Jumlah Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		950,498,598	(9,430,240,193)
Kepentingan nonpengendali	2d, 21	2,811,921	2,251,368
Jumlah		953,310,519	(9,427,988,825)
Pemilik Entitas Induk		45,278,598	(9,659,220,193)
Kepentingan nonpengendali	2d, 21	2,811,921	2,251,368
Jumlah		48,090,519	(9,656,968,825)
Laba (rugi) per saham dasar		0.04	(8.28)

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PERIODE 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Agio Saham Neto</u>	<u>Defisit</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Kepentingan Non Pengendali</u>	<u>Jumlah (Defisiensi) Ekuitas</u>
Saldo 31 Desember 2019	116,666,670,000	1,465,526,994	18,179,427,165	(49,122,098,163)	(519,806,844)	86,669,719,152	(2,437,626,749)	84,232,092,403
Koreksi rugi tahun Lalu	-	-	-	(6,168,479,779)	-	(6,168,479,779)	(884,215)	(6,169,363,994)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(15,948,619,120)	-	(15,948,619,120)	(9,372,484)	(15,957,991,604)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	1,565,170,131	1,565,170,131	326,390	1,565,496,521
Saldo 31 Desember 2020	116,666,670,000	1,465,526,994	18,179,427,165	(71,239,197,063)	1,045,363,287	66,117,790,383	(2,447,557,058)	63,670,233,325
Koreksi rugi tahun Lalu	-	-	-	(252,255,300)	-	(252,255,300)	18,392,295	(233,863,005)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	950,498,598	-	950,498,598	2,811,921	953,310,519
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(905,220,000)	(905,220,000)	-	(905,220,000)
Saldo per 30 Juni 2021	116,666,670,000	1,465,526,994	18,179,427,165	(70,540,953,766)	140,143,287	65,910,813,680	(2,426,352,841)	63,484,460,840

Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
	<u>Unaudited</u>	<u>Unaudited</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	60,370,591,149	30,963,420,671
Pembayaran kepada pemasok	(51,759,676,969)	(18,647,717,043)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(3,115,782,375)	(10,703,448,055)
Pembayaran kepada karyawan	(4,114,581,590)	(2,741,848,847)
Kas digunakan untuk operasi	<u>1,380,550,216</u>	<u>(1,129,593,274)</u>
Penerimaan penghasilan keuangan	212,941,543	99,932,957
Pembayaran pajak - neto	(620,818,567)	702,045,802
Pembayaran beban keuangan	(190,057,512)	(605,788,029)
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	(286,893,984)	68,237,268
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>495,721,696</u>	<u>(865,165,276)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(2,257,847,141)	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2,257,847,141)</u>	<u>-</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(243,966,050)	(183,348,556)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(243,966,050)</u>	<u>(183,348,556)</u>
KENAIKAN / PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		
	(2,006,091,495)	(1,048,513,832)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>15,176,400,759</u>	<u>7,158,037,870</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>13,170,309,264</u>	<u>6,109,524,038</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 03 Maret 2014.

Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan), industri pengolahan hasil perikanan (cold storage), serta dalam bidang perdagangan pada umumnya termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, grosir, pemasok, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala jenis barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri.

Perusahaan berdomisili di Semarang dengan alamat di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100, per saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150, per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham .Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 JUNI 2021

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99.90%	53,899,827,490
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99.98%	17,000,006,907

31 Desember 2020

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99.90%	56,393,786,676
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99.98%	10,559,652,611

PT Nuansa Cipta Magello (NCM)

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 24 Juli 2014 dari Nisa Rochmasari, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang mengenai persetujuan atas penjualan sebagian saham NCM kepada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-06661.40.21.TH.2014 tanggal 25 September 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,90% di NCM.

PT Karya Persada Khatulistiwa (KPK)

Berdasarkan Akta No. 203 tanggal 18 Maret 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU01146.40.10.TH.2014 tanggal 03 April 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,98% di KPK.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

d, Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Terdapat Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 06 tanggal 19 Agustus 2020. Yang masih menjabat pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris : Tn. Muhammad Reagy Sukmana
Komisaris Independen : Tn. Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama : Tn. Raditya Wardhana
Direktur : Tn. Lim Tony
Direktur : Ny. Titi Indah Susilowati

Pada tanggal 19 September 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.S, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang “Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit”, dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota : Ny. Mashita Firdausy
Anggota : Ny. Putri Annisah

Perusahaan telah menetapkan Baradian Ferry S. sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 120/Dir.PCA/IX/2017 tanggal 19 September 2017.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK- IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”;
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan”;
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”;
- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”; dan
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 dan 2020 sebagai berikut :

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK No. 73, “Sewa”.

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”;
- PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK No. 73, “Sewa” tentang revormasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun “Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali” pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai goodwill. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas goodwill ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - a. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - d. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- g. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Tingkat I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Nilai penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan kecuali aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas [UPK]). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai kemudian ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada tiap tanggal pelaporan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3 atau 4 dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015): “Imbalan Kerja”, dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan”. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

I. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

II. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 14.496,- Rp 14.105,-

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Perpajakan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

t. Perpajakan (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

t. Perpajakan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

iii. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun “Tambah Modal Disetor” pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Grup di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarsa pajak).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 12.674.309.933,- dan Rp 12.391.955.529,- (Catatan 2i dan 11).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (*Lanjutan*)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas Laporan Keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 64.081.242,- dan Rp.76.792.207,- (Catatan 15b).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
Kas	48,456,760	85,485,877
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,487,859	444,937,182
- PT Bank Central Asia Tbk	1,382,974,473	1,081,065,985
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,452,879	2,974,336
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	63,314,440	57,574,409
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	604,976	1,173,881
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83,627,140	99,648,352
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	328,046
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,641,234	870,624,853
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	13,311,242	16,084,355
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	6,630,325	7,170,277
- PT Bank Central Asia Tbk	11,807,934	9,333,208
Deposito	11,500,000,000	12,500,000,000
Saldo Kas dan Bank	13,170,309,263	15,176,400,759

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

30 JUNI 2021

Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
- Investasi Reksadana pada PT Artha Securitas Indonesia tgl. 27 Des 2019	1,070,000	395,900,000		
- Harga pasar investasi tgl. 31 Des 2020			1,016,500,000	1,412,400,000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Juni 2021			(905,220,000)	507,180,000

31 DESEMBER 2020

Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
- Investasi Reksadana pada PT. Artha Securitas Indonesia tgl. 27 Des 2019	1,070,000	395,900,000		
- Harga pasar investasi tgl. 31 Des 2020			1,016,500,000	1,412,400,000

6. PIUTANG USAHA

	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
Akun ini terdiri dari:		
Crustacea Seafood Company Inc.	17,797,002,737	20,270,490,995
Heron Point	7,121,553,132	3,660,906,768
Jumlah	24,918,555,869	23,931,397,763
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(158,091,326)	(153,827,136)
Total	24,760,464,543	23,777,570,627

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	24,918,555,869	4,431,248,804
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	3,684,367,050
31 - 60 hari	-	5,603,724,672
61 - 90 hari	-	3,948,974,593
Lebih dari 90 hari	-	6,263,082,644
Jumlah	<u>24,918,555,869</u>	<u>23,931,397,763</u>
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(158,091,326)	(153,827,136)
Total	<u>24,760,464,543</u>	<u>23,777,570,627</u>
Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat:		
Crustacea Seafood Company Inc.	1,227,718	1,437,114
Heron Point	491,277	259,547
Jumlah	<u>1,718,995</u>	<u>1,696,661</u>

Manajemen mencadangkan kerugian piutang dagang sebesar 1% dari nilai invoice, untuk piutang dengan umur 180 hari setelah barang diterima (240 hari dari tanggal invoice). Hal tersebut berdasar termin pembayaran salah satu pelanggan dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Dan terdapat kemungkinan adanya sampling FDA. Sampai dengan 30 Juni 2021 belum terdapat invoice dengan umur lebih dari 240 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
a. Akun ini terdiri dari:		
Pemasok daging	1,101,073,752	1,070,850,694
Karyawan	99,558,252	164,710,452
Lainnya	1,777,778	1,777,778
Jumlah	<u>1,202,409,782</u>	<u>1,237,338,924</u>
b. Piutang Lain-lain :		
PT. Tandikek Asri Lestari	9,000,000,000	9,000,000,000
PT. Anugerah Semesta Investama	3,000,000,000	3,000,000,000
Jumlah	<u>12,000,000,000</u>	<u>12,000,000,000</u>

Piutang kepada PT Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugerah Semesta Investama dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Keterangan	PT. Anugerah Semesta Investama	PT. Tandikek Asri Lestari
1	Perjanjian Hutang Piutang		
-	Tanggal Perjanjian Kredit	30-Oct-19	30-Oct-19
-	Jangka waktu	6 bulan, jatuh tempo 30 April 2020	2 tahun, jatuh tempo 30 Oktober 2021
-	Keperluan	Modal Kerja	Modal Kerja
-	Bunga	17%	17%
-	Jumlah pinjaman	Rp.3.000.000.000,-	Rp. 9.000.000.000
2	Realisasi pemberian pinjaman		
-	Tanggal Transfer	30-Oct-19	30-Oct-19
-	Bank	BCA	BCA
3	Pembayaran Bunga		
-	Tanggal	31-Dec-19	Periode 1: 31 Desember 2019
-	Jumlah Bunga	Rp. 97.750.000,-	Rp.293.250.000
-	Tanggal	31-Dec-20	Periode 2: 31 Desember 2020
		Belum dilakukan pembayaran bunga	Belum dilakukan pembayaran bunga
			Periode 3: 31 Oktober 2021

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Manajemen telah melakukan upaya penagihan terhadap Piutang PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugrah Semesta Investama melalui Kantor Advokat Infiniti & Co.

Lihat Catatan 40.

8. PERSEDIAAN

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	7,502,004,978	6,634,919,840
Barang dalam proses		
- Kaleng	125,606,204	55,695,766
- Sortir	328,028,781	160,680,623
Bahan baku	364,601,285	289,968,844
Bahan pembantu	2,124,034,502	2,040,182,337
Jumlah	<u>10,444,275,749</u>	<u>9,181,447,411</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan dan seluruh persediaan diasuransikan oleh manajemen.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	56,195,614	71,125,043
Sewa	21,583,317	60,722,215
Lain-lain	129,639,957	22,982,099
Jumlah	<u>207,418,888</u>	<u>154,829,358</u>

10. UANG MUKA

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
- Pembelian Barang Dagang	11,584,733,607	11,216,118,666
Jumlah	<u>11,584,733,607</u>	<u>11,216,118,666</u>

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Mutasi Per 30 Juni 2021</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<u>Harga Perolehan :</u>				
Tanah	5,836,990,636	-	-	5,836,990,636
Bangunan	9,122,094,781	2,304,750,570	-	11,426,845,351
Peralatan Pabrik	3,413,149,138	731,371,746	-	4,144,520,885
Kendaraan	1,052,440,282	-	-	1,052,440,282
Peralatan Kantor	909,291,353	52,207,272	-	961,498,625
Jumlah	<u>20,333,966,190</u>	<u>3,088,329,588</u>	-	<u>23,422,295,779</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	3,938,561,061	226,872,453.76	-	4,165,433,515
Peralatan Pabrik	2,585,136,150	163,373,284.70	-	2,748,509,435
Kendaraan	604,868,525	62,065,017.61	-	666,933,543
Peralatan Kantor	813,444,925	41,136,777.74	-	854,581,703
Jumlah	<u>7,942,010,662</u>	<u>493,447,534</u>	-	<u>8,435,458,195</u>
Nilai Buku	<u>12,391,955,528</u>			<u>14,986,837,584</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

	Mutasi Per 31 Desember 2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5,491,490,636	345,500,000	-	5,836,990,636
Bangunan	7,189,927,851	1,932,166,930	-	9,122,094,781
Peralatan Pabrik	3,222,917,947	190,231,191	-	3,413,149,138
Kendaraan	1,052,440,282	-	-	1,052,440,282
Peralatan Kantor	914,646,542	38,720,645	44,075,834	909,291,353
Jumlah	17,871,423,258	2,506,618,766	44,075,834	20,333,966,190
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3,541,980,454	407,810,383	11,229,776	3,938,561,061
Peralatan Pabrik	2,337,565,103	285,974,280	38,403,233	2,585,136,150
Kendaraan	487,217,790	124,755,035	7,104,300	604,868,525
Peralatan Kantor	731,027,632	88,040,961	5,623,668	813,444,925
Jumlah	7,097,790,979	906,580,659	62,360,977	7,942,010,662
Nilai Buku	10,773,632,278			12,391,955,528

Grup tidak memiliki aset kualifikasian sehingga tidak terdapat biaya pinjaman dan tarif kapitalisasi yang dikapitalisasi selama tahun berjalan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, tidak terdapat perbedaan nilai wajar aset tetap dari jumlah tercatat, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan pengakuannya, dan tidak terdapat jumlah aset yang tidak dipakai sementara yang dipakai oleh Grup.

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
Beban Pokok Penjualan (Cat. 21)	248,341,617	244,809,389
Beban Umum dan Administrasi (Cat 23)	245,105,917	661,771,270
Jumlah	493,447,561	906,580,658

Manajemen mengasuransikan seluruh aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
Pengolahan hasil laut yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37, - Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngalian, Semarang, Jawa Tengah	11,145,000,000
Kendaraan	
- Kendaraan bermotor, termasuk huru-hara, dan	636,000,000
- TJH terhadap pihak ketiga	40,000,000
Bangunan, mesin-mesin, dan stok hasil laut	3,570,661,000
Jumlah Nilai Pertanggungan	15,391,661,000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. ASET DALAM PENYELESAIAN

	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
Pembangunan dan renovasi pabrik Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu dengan penyelesaian 100%		
Nilai SPK (tidak termasuk PPN)	-	1,685,600,000
retensi 5% setelah masa pemeliharaan 90 hari berakhir (belum terealisasi)	-	168,560,000
Pembayaran s/d periode sekarang	-	1,517,040,000
Tambahan pekerjaan perbaikan Cold Storage dan Genset	686,557,553	-
Jumlah	686,557,553	1,517,040,000

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pemasok daging pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 1.200.118.397,- dan Rp 596.851.455,-

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG LAIN-LAIN

	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
Akun ini terdiri:		
<u>Pihak Berelasi</u>		
Tn. Ery Firmansyah	7,750,000,000	7,750,000,000
<u>Pihak Ketiga</u>		
Astro Media Indonesia	12,688,000,000	12,688,000,000
Lain-lain	-	-
Jumlah	20,438,000,000	20,438,000,000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Cessie tanggal 5 Januari 2018, utang lain-lain milik Perusahaan sebesar Rp 12.688.000.000 telah dialihkan ke PT Astro Media Indonesia dari sebelumnya ke PT Strategic Management Services

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana ke pihak berelasi dan pihak ketiga untuk keperluan operasional.

Sesuai dengan surat perjanjian hutang tanggal 12 Desember 2017 bahwa pengembalian hutang dibagi dalam 2 termin. Pembayaran ke-1 jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.500.000.000, dan pembayaran ke-2 (pelunasan) jatuh tempo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.938.000.000,

Berdasarkan perjanjian Hutang diatas, schedule pembayaran adalah sebagai berikut:

Kreditur	Pokok Pinjaman	Pembayaran I 31 Desember 2020	Pembayaran II 31 Desember 2021
AMI (SMS)	12,688,000,000	4,656,032,880	8,031,967,120
EF (EF & IMF)	7,750,000,000	2,843,967,120	4,906,032,880
Total	20,438,000,000	7,500,000,000	12,938,000,000

Berdasarkan perjanjian tersebut, pinjaman wajib dikembalikan oleh Debitur secara bertahap, yaitu dengan 2 (dua) kali pembayaran, yaitu tanggal 31 Desember 2020 dan pelunasan pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman tidak dikenakan bunga. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Desember 2017 dan berakhir pada saat pengembalian pinjaman dari Debitur. Para pihak sepakat bahwa jaminan atas Hutang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 44/Wonosari berikut bangunan diatasnya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.628 m2 (lebih kurang empat ribu enam ratus dua puluh delapan meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Agraria Kotamadya Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 48 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- b. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 578/Wonosari berikut bangunanya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.537 m2 (lebih kurang empat ribu lima ratus tiga puluh tujuh meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 49 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- c. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 05914/Wonosari berikut bangunanya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 3.826 m2 (lebih kurang tiga ribu delapan ratus dua puluh enam meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 50 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang. Perjanjian ini dan segala akibatnya kedua belah pihak memilih domisili (tempat kedudukan hukum) yang tetap dan tidak berubah di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai usia pensiun yaitu usia 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2019 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen yaitu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Aktuaris Independen tersebut yang masing-masing tanggal 22 Januari 2020, perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Tingkat diskonto	7.05%	7.05%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	8%	8%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Aset Neto Awal Periode	(3,071,246,790)	(3,484,876,234)
Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	-	409,928,521
(Beban) Pendapatan di Laba Rugi	-	(639,781,807)
(Beban) Pendapatan pada PKL	-	643,482,730
Biaya Terminasi	-	-
Saldo Akhir	(3,071,246,790)	(3,071,246,790)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Biaya jasa kini	-	403,537,871
Biaya jasa lalu	-	-
Laba (rugi) penyelesaian	-	639,781,807
Beban bunga	-	236,243,936
Liabilitas atas transfer masuk	-	-
Jumlah	-	1,279,563,614

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Saldo awal	(3,071,246,790)	(3,484,876,234)
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	-	(229,853,286)
Pembayaran imbalan pascakerja yang dibayarkan tahun berjalan	-	643,482,730
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-
Saldo Akhir	(3,071,246,790)	(3,071,246,790)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 22	49,938,000	4,271,000
- Pasal 23	165,333,336	132,000,000
- Pasal 25	302,603,745	269,379,929
Pajak Pertambahan Nilai	546,905,188	846,680,239
Jumlah	1,064,780,269	1,252,331,168

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Utang Pajak

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Akun ini terdiri dari Pajak penghasilan :		
Pasal 21	248,125	1,365,134
Pasal 22	40,599,231	26,234,199
Pasal 23	20,547,741	9,941,783
Pasal 25	-	-
Pasal 4 ayat 2	-	14,251,091
PPN (VAT OUT)	2,686,145	25,000,000
Jumlah	<u>64,081,242</u>	<u>76,792,207</u>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Beban pajak kini		
- Perusahaan	-	-
- Entitas anak	-	-
Subjumlah	-	-
Pajak tangguhan		
- Perusahaan	-	29,007,966
- Entitas anak	-	(79,575,689)
Subjumlah	-	(50,567,723)
Neto	<u>-</u>	<u>(50,567,723)</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-	(16,008,559,328)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	-	(12,287,689,592)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>-</u>	<u>(3,720,869,736)</u>
<u>Beda temporer</u>		
- Imbalan Pascakerja	-	1,244,074,788
- Pembayaran Pensiun	-	-
<u>Beda tetap</u>		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	-	14,411,600,805
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	-	(251,576,250)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	<u>-</u>	<u>(604,459,986)</u>
Taksiran Pajak Penghasilan - Dibulatkan	-	(604,459,986)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2018	-	(2,299,607,000)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2019	-	(10,987,049,818)
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	<u>-</u>	<u>(13,891,116,804)</u>

Beban Pajak Kini Perusahaan

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Dikurangi Pajak Penghasilan		
- Pasal 22	49,938,000	4,271,000
- Pasal 23	165,333,336	132,000,000
- Pasal 25	302,603,745	269,379,929
Jumlah Taksiran Utang Pajak (pajak dibayar di muka) penghasilan Perusahaan – Pasal 29/28A	<u>517,875,081</u>	<u>405,650,929</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	14,667,942,321	-	-	(1,360,954,056)	13,306,988,265
Penyusutan aset tetap	(9,375,000)	-	-	-	(9,375,000)
Beban imbalan kerja	1,319,348,522	140,751,998	-	(90,184,275)	1,369,916,245
Penghasilan komprehensif lain	(492,273,531)	-	(141,566,209)	-	(633,839,740)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	15,485,642,312	140,751,998	(141,566,209)	(1,451,138,331)	14,033,689,770

e. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang “Pengampunan Pajak” (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU.

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta No. 50300001897 tanggal 22 Desember 2016 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 1.465.526.994,-

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
Gaji karyawan	248,040,494	9,674,429
Jamsostek	-	-
Hutang Yang Belum Tertagih	-	-
Jumlah	248,040,494	9,674,429

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
Utang Bank Jangka Pendek		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	536,103,647	503,621,871
Utang Bank Jangka Panjang		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	15,606,605,598	14,984,702,135
Jumlah	16,142,709,245	15,488,324,006

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Bedasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Anjak Piutang Nomor 175 tertanggal 30 Agustus 2019 dihadapan Notaris Yulia, SH menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Mugello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Fasilitas Multiguna

- | | | | |
|----|---------------------|---|--|
| 1 | Jenis Fasilitas | : | Pembiayaan investasi - restruktur |
| 2 | Skema Fasilitas | : | Pembayaran secara angsurang |
| 3 | Sifat Pembiayaan | : | Uncommitted |
| 4 | Limit Kredit | : | Rp. 12.000.000.000,- (<i>dua belas milyar rupiah</i>) |
| 5 | Tujuan Penggunaan | : | Restrukturisasi pembiayaan modal kerja |
| 6 | Jangka Waktu | : | 36 Bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2020 s/d 30 September 2023 |
| 7 | Pembayaran kembali | : | Bulan 1-35 : Rp. 35.463.708
Bulan 36 : Rp. 11.829.915.952,- |
| 8 | Suku Bunga | : | 3% p.a dan differed bunga 10% dibayar saat jatuh tempo fasilitas. |
| 9 | Biaya Provisi | : | Sebesar 0,25% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan. |
| 10 | Biaya Administrasi | : | Rp. 2.500.000,- |
| 11 | Biaya Asuransi | : | Sesuai tagihan |
| 12 | Biaya Notaris | : | Sesuai tagihan |
| 13 | Denda Keterlambatan | : | 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran. |
| 14 | Penalty Pre-payment | : | Tidak dikenakan pinalty |
| 15 | Asuransi | : | Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan |
| 16 | Agunan | : | a. Klien mengikatkan diri serta menjamin kreditur, bahwa piutang-piutang yang dialihkan kepada kreditur adalah piutang-piutang yang timbul dan memenuhi syarat sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">- Akan dibayar penuh dan tepat waktu oleh pihak tertagih.- Pihak tertagih mampu membayar hutang setiap saat.- Pihak tertagih tidak akan menerbitkan dan/atau menarik cheque atau surat berharga lain yang tidak ada dananya, tidak sah, cacat hukum atau kadaluarsa.- Pihak tertagih tidak dalam keadaan pailit.- Pihak tertagih tidak dalam keadaan di bawah pengampunan.- Pihak tertagih tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak disetujui kreditur.- Pihak tertagih tidak dalam keadaan terlibat dalam suatu perkara.- Pihak tertagih tidak akan menghentikan usahanya dengan alasan apapun. b. Klien juga menjamin bahwa : <ul style="list-style-type: none">- Klien harus menyerahkan dan mengalihkan seluruh faktor-faktor dari pihak tertagih yang telah disetujui kepada kreditur.- Kreditur adalah satu-satunya pihak yang ditunjukkan memperoleh hak untuk membeli piutang-piutang yang dimiliki klien.- Berkenaan dengan pengalihan piutang-piutang kepada kreditur dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan termuat dalam perjanjian ini.- Dalam hal kreditur memberi pengecualian tertentu kepada klien maupun pihak tertagih.- Segalah tuntutan yang timbul dari pihak tertagih menjadi beban tanggung jawab serta resiko klien sendiri.- Kreditur berhak untuk mendebet rekening (rekening factoring dan atau rekening penampungan) klien untuk jumlah sesuai perhitungan kreditur. |

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Bedasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Multiguna Kredit Nomor 176 tertanggal 30 Agustus 2019 dihadapan Notaris Yulia, SH menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk.selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Mugello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- | | | | |
|----|---------------------|---|--|
| 1 | Jenis fasilitas | : | Multiguna |
| 2 | Skema Fasilitas | : | Ballon Payment |
| 3 | Sifat Pembiayaan | : | Non Revolving |
| 4 | Limit Kredit | : | Rp. 4.000.000.000,- (<i>empat milyar rupiah</i>) |
| 5 | Tujuan Penggunaan | : | Lainnya |
| 6 | Jangka Waktu | : | 36 Bulan dihitung sejak tanggal ditetapkan |
| 7 | Suku bunga | : | 14% p.a atau sesuai dengan tarif bunga yang berlaku di PT Pool Advista Finance Tbk. |
| 8 | Biaya Provisi | : | Sebesar 0,7% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan. |
| 9 | Biaya Administrasi | : | Sebesar 0,125% Flat dibayar dimuka pada saat penandatanganan akta perjanjian. |
| 10 | Angsuran Per Bulan | : | Rp 75.000.000,- sisa ballon payment |
| 11 | Biaya Asuransi | : | Sesuai tagihan |
| 12 | Biaya Notaris | : | Sesuai tagihan |
| 13 | Denda Keterlambatan | : | 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo dihitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran. |
| 14 | Penalty Pre-payment | : | Tidak dikenakan pinalty |
| 15 | Asuransi | : | Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan |
| 16 | Agunan | : | a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 018/Limbangan, Surat ukur tertanggal 22 Desember 2017 Nomor 00048/Limbangan/2017 seluas 2.300 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa.
b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 019/Limbangan, Surat ukur tertanggal 28 Desember 2018 Nomor 00054/Limbangan/2018 seluas 496 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa.
c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21085/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00665/Daya/2018 seluas 2.435 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Mugello.
d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21082/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00666/Daya/2018 seluas 2.367 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Mugello.
e. Cessie atas tagihan minimal 110%. |

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 JUNI 2021			
Pemegang Saham	Jumlah lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Nilai Saham
PT ASABRI (Persero)	293,285,543	25.14%	29,328,554,300
PT Bahari Istana Alkausar	58,360,000	5.00%	5,836,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815,021,157	69.86%	81,502,115,700
Jumlah	1,166,666,700	100.00%	116,666,670,000

31 DESEMBER 2020			
Pemegang Saham	Jumlah lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Nilai Saham
PT ASABRI (Persero)	293,285,543	25.14%	29,328,554,300
PT Bahari Istana Alkausar	58,360,000	5.00%	5,836,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815,021,157	69.86%	81,502,115,700
Jumlah	1,166,666,700	100.00%	116,666,670,000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 2 tanggal 9 Januari 2018, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 116.666.670.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Tambahan Modal Disetor

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Akun ini terdiri :		
- Pengampunan Pajak	1,465,526,994	1,465,526,994
- Tambahan Modal Disetor	46,666,670,000	46,666,670,000
Jumlah	48,132,196,994	48,132,196,994

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- setiap saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- setiap saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Namun penambahan modal disetor baru diaktakan tanggal 9 Januari 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
Jumlah Liabilitas	41,164,196,168	39,680,888,887
Dikurangi:		
- Kas dan Bank (lihat Catatan 4)	13,170,309,263	15,176,400,759
- Liabilitas Neto	27,993,886,905	24,504,488,128
Jumlah Ekuitas	63,484,460,840	63,670,233,325
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Modal	44.1%	38.5%

Tanggal 30 Juni 2021 Group lebih banyak menggunakan modal kerja sendiri dibanding hutang, dan mempertahankan dana kas dan bank sebesar Rp 13.170.309.263,-

20. AGIO SAHAM

Saldo agio saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 18.179.427.165,- dan Rp. 18.179.427.165,- merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
Saldo awal	(2,447,557,058)	(2,437,626,749)
Jumlah modal yang didistribusikan ke entitas anak	18,392,295	(884,215)
Rugi komprehensif periode berjalan konsolidasian yang didistribusikan ke entitas anak	2,811,921	(9,046,094)
Jumlah	(2,426,352,841)	(2,447,557,058)

30 JUNI 2021				
	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	53,899,827,490	56,398,660,445	3,118,346,026	60,666,265,751
KPK	17,000,006,907	23,352,966,129	(1,532,122,738)	7,721,182
Jumlah	70,899,834,397	79,751,626,573	1,586,223,288	60,673,986,933

31 DESEMBER 2020				
	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	56,393,786,676	61,710,857,609	(8,235,694,913)	46,493,458,797
KPK	10,559,652,611	15,380,489,086	(4,051,994,687)	-
Jumlah	66,953,439,287	77,091,346,695	(12,287,689,600)	46,493,458,797

22. PENJUALAN NETO

	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan ekspor	58,336,180,274	23,169,655,150
Penjualan lokal	2,337,670,168	140,553,092
Retur & potongan penjualan	136,491	-
Pendapatan Jasa	-	90,000,000
Jumlah	60,673,986,933	23,400,208,242

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENJUALAN NETO (LANJUTAN)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020, Perusahaan melakukan semua transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>30 JUNI 2020</u>
Crustacea Seafood Company Inc.	23,258,078,014	15,622,833,310
Heron Point Seafood	35,078,102,260	3,892,079,160
E. Frank Hopkins Co. Inc.	-	3,654,742,680
Jumlah	58,336,180,274	23,169,655,150
Persentase terhadap Penjualan	96%	99%

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>30 JUNI 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Pemakaian Bahan Baku & Packaging	46,780,495,954	14,537,157,056
Beban tenaga kerja langsung	2,709,774,539	1,872,697,390
Beban produksi	2,455,135,453	1,506,209,961
Jumlah Beban Produksi	51,945,405,946	17,916,064,407
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal	506,345,233	5,745,600,031
Akhir	(818,236,269)	(834,210,034)
Beban Pokok Produksi	51,633,514,910	22,827,454,404
Persediaan Barang Jadi		
Awal	6,634,919,840	1,752,248,067
Akhir	(7,502,004,978)	(3,989,011,612)
Harga Pokok Penjualan	50,766,429,772	20,590,690,859

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari pembelian Perusahaan.

24. BEBAN PENJUALAN

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>30 JUNI 2020</u>
Akun ini terdiri dari :		
Kargo	1,546,554,640	710,145,454
Ekspedisi	5,015,000	1,540,775
Stuffing ekspor	8,505,000	3,893,700
Lain-lain	56,090,090	3,063,797
Jumlah	1,616,164,730	718,643,726

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>30 JUNI 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Gaji dan tunjangan karyawan	4,089,581,590	2,610,323,477
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	25,000,000	324,425,370
Jasa profesional	704,132,575	61,997,734
Perjalanan dinas	177,483,269	161,052,505
Penyusutan (Catatan 11)	245,105,917	274,161,306
Amortisasi	193,388,373	77,852,327
Listrik dan air	195,449,861	141,086,261
Pajak	795,658,501	292,191,877
Transportasi	30,048,987	26,710,761
Pemeliharaan	242,586,233	92,231,134
Telepon	25,650,588	24,768,191

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Perijinan	17,103,190	15,346,000
Rumah tangga kantor	48,866,962	20,949,113
Perlengkapan kantor	54,377,356	24,913,082
Jamuan	9,789,703	5,843,000
Administrasi OJK dan BEI	128,355,000	310,605,000
Keamanan	-	-
Sewa	-	3,609,400
Sumbangan	-	-
Asuransi	-	-
Beban Kerugian Piutang	-	8,744,032,454
Lain-lain	106,503,700	43,893,721
Jumlah	7,089,081,805	13,255,992,713

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>30 JUNI 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan (beban) lainnya	14,545,321	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(67,576,302)	-
Pendapatan Bunga Lainnya	-	-
Jumlah	(53,030,981)	-

27. BEBAN LAIN - LAIN

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>30 JUNI 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Lain-lain	-	71,209,550
Jumlah	-	71,209,550

28. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>30 JUNI 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan dan Jasa Giro	212,941,543	99,932,957
Jumlah	212,941,543	99,932,957

29. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>30 JUNI 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Beban pajak jasa giro	42,196,911	-
Beban Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan	1,018,404,194	-
Beban Administrasi Bank	27,807,695	-
Lain-lain	-	605,788,029
Jumlah	1,088,408,801	605,788,029

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>30 JUNI 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	48,090,519	(9,656,968,825)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1,166,666,700	1,166,666,700
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	0.04	(8.28)

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 1 (satu) segmen usaha, yaitu perdagangan hasil olahan jenis rajungan. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

<u>Hasil laut</u>	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>30 JUNI 2020</u>
Penjualan eksternal	60,673,986,933	23,310,208,242
Beban pokok penjualan	(50,766,429,772)	(20,590,690,859)
Laba Segmen	9,907,557,161	2,719,517,383

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis grup adalah sebagai berikut :

<u>Hasil laut</u>	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>30 JUNI 2020</u>
Penjualan		
Ekspor	60,571,591,137	23,169,655,150
Lokal	74,956,000	31,839,000
Jumlah	60,646,547,137	23,201,494,150

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sependengendalian dengan Grup.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Utang Lain-lain</u>	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
Tn. Ery Firmansyah	7,750,000,000	7,750,000,000
Jumlah	7,750,000,000	7,750,000,000

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Tn. Ery Firmansyah	Anggota keluarga manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)
Tn. Raditya Wardhana	Personal manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu dan simpanan di bank.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi

Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah atas piutang usaha yang bermasalah. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Jumlah maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 7.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rincian aset keuangan adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2021			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	13,170,309,263	-	-	13,170,309,263
- Piutang usaha	24,918,555,869	-	-	24,918,555,869
- Piutang lain-lain	13,202,409,782	-	-	13,202,409,782
Jumlah	51,291,274,914	-	-	51,291,274,914

	31 DESEMBER 2020			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	15,176,400,759	-	-	15,176,400,759
- Piutang usaha	4,431,248,804	17,130,016,695	2,370,132,265	23,931,397,763
- Piutang lain-lain	13,237,338,924	-	-	13,237,338,924
Jumlah	32,844,988,487	17,130,016,695	2,370,132,265	52,345,137,446

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

	30 JUNI 2021			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	1,200,118,397	-	-	398,489,127
Utang lain-lain	20,438,000,000	-	-	20,452,319,000
Beban harus dibayar	248,040,494	-	-	9,674,429
Jumlah	21,886,158,891	-	-	20,860,482,556
	31 DESEMBER 2020			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	596,851,456	-	-	596,851,456
Utang lain-lain	20,438,000,000	-	-	20,438,000,000
Beban harus dibayar	9,674,429	-	-	9,674,429
Jumlah	21,044,525,885	-	-	21,044,525,885

35. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 21 Desember 2019 PT Nuansa Cipta Magello mengadakan perjanjian kerja sama operasional dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 287/KSO/PCA-NCM/XII/2019 dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang akan di evaluasi setiap 1 tahun sekali dan dapat diperpanjang kembali. Dalam perjanjian ini Perusahaan membayar Management Fee sebesar Rp. 270.000.000,- per bulan.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik yang berlokasi di Semarang berada dikawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup Perusahaan bergantung sepenuhnya pada operasional anak perusahaan serta dukungan keuangan eksternal agar Perusahaan mematuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Untuk masalah ini, dewan pengurus Perusahaan percaya bahwa prinsip mengenai mayoritas pemegang saham telah berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan dan akan menjamin untuk memenuhi semua kewajiban Perusahaan.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Merenovasi dan meremajakan fasilitas produksi yang sudah ada sebagai langkah utama untuk memulai berproduksi kembali.
2. Mengaktifkan kembali PT. Karya Persada Khatulistiwa untuk berproses produksi tahun 2021.
3. Meningkatkan penjualan dengan sistem kerjasama dan makloon. PT. Karya Persada Khatulistiwa telah menandatangani perjanjian makloon dengan New Port International pada tanggal 29 Juli 2020.
4. Melakukan pencarian bahan baku dan pembinaan ke suplier terkait mutu bahan baku.
5. PT Nuansa Cipta Magello melakukan diversifikasi produk hasil laut lainnya, tidak terbatas pada rajungan dan meningkatkan penjualan dengan meningkatkan volume.
6. Melakukan pengajuan Restrukturisasi hutang pada Tn. Ery Firmansyah (EF) dan PT Astro Media Indonesia (AMI).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

- a. Informasi keuangan tambahan pada lampiran berikut adalah informasi keuangan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Entitas Induk) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.
- b. Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang tidak tertagih yang disebabkan debiturnya telah meninggal dan atau pailit sebesar Rp 13.244.032.535, sampai dengan 30 Juni 2020 terdiri dari:

	<u>Jumlah</u>
1) Piutang/uang muka pembelian kepada Abdul Rohim (PT PCA)	2,500,000,000
2) Piutang/uang muka pembelian kepada Ir. H. Muhamad Idris (PT NCM)	2,000,000,000
3) Piutang usaha kepada John Keeler & Co. Inc. (PT NCM)	4,752,404,741
4) Piutang usaha kepada Bonamar Corporation (PT KPK)	3,991,627,794
Jumlah	<u>8,744,032,535</u>

38. Remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi Tbk ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/Kom.PCA/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 berdasar Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham no. 05 tanggal 19 Agustus 2020 dan mengacu kepada Akta no. 20 tanggal 19 September 2017 mengenai pengangkatan direksi dan komisaris dan pemberian remunerasi beserta fasilitas.

39. DAMPAK COVID-19

Timbulnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen Perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan memberi kuasa kepada Advokat dan Advokat Magang dari Kantor Advokat Infiniti & Co, yang beralamat di Infiniti Office Lantai 2, Permata Regency D/37, Kembangan Jakarta barat, 11630, piutang kepada kepada PT Anugrah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari, berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang tanggal 30 Oktober 2019.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
PERIODE 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
	<u>Unaudited</u>	<u>Audited</u>
Aset Lancar		
Kas dan Bank	11,795,717,947	13,479,994,484
Investasi Jangka Pendek	507,180,000	1,412,400,000
Piutang Lain - Lain	845,332,765	843,582,765
Persediaan	513,424,319	513,424,319
Biaya Dibayar Dimuka	147,112,693	28,273,061
Pajak Dibayar Dimuka	158,244,949	156,143,085
Jumlah Aset Lancar	13,967,012,673	16,433,817,714
Aset Tidak Lancar		
Piutang Pihak Berelasi	59,294,692,868	58,128,945,268
Uang Muka Pembelian	5,700,000,000	5,705,000,000
Penyertaan	8,437,973,213	8,437,973,213
Aset Tetap - Neto	8,261,347,409	8,438,402,682
Aset Pajak Tangguhan	6,430,161,264	6,430,161,264
Jumlah Aset Tidak Lancar	88,124,174,754	87,140,482,427
JUMLAH ASET	102,091,187,427	103,574,300,141

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
PERIODE 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 JUNI 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
	<u>Unaudited</u>	<u>Audited</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Usaha	19,109,042	10,169,042
Utang Lain - Lain	19,888,000,000	19,888,000,000
Utang Pajak	55,551	26,402,504
Beban Masih Harus Dibayar	6,181,955	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>19,913,346,548</u>	<u>19,924,571,546</u>
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,337,369,597	1,337,369,597
JUMLAH LIABILITAS	<u>21,250,716,145</u>	<u>21,261,941,143</u>
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham		
Modal Dasar - 2.500.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.166.666.700 saham pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	116,666,670,000	116,666,670,000
Tambahan Modal Disetor	350,000,000	350,000,000
Agio Saham	18,179,427,165	18,179,427,165
Defisit	(54,355,625,883)	(52,883,738,167)
JUMLAH EKUITAS	<u>80,840,471,282</u>	<u>82,312,358,998</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>102,091,187,427</u>	<u>103,574,300,141</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
PERIODE BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
		<u>Unaudited</u>	<u>Unaudited</u>
PENJUALAN NETO	1.19	1,666,666,668	198,714,093
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.20	(101,087,138)	(70,529,587)
LABA BRUTO		1,565,579,530	128,184,505
BEBAN OPERASI	1.21		
Beban Penjualan		-	(2,260,034)
Beban Umum dan Administrasi		(2,305,798,456)	(2,074,726,374)
Pendapatan Lain - Lain		10,909,091	253,633,016
Beban Lain - Lain		-	(161,403,698)
Laba Selisih Kurs		461,095	965,649
Jumlah Beban		(2,294,428,269)	(1,983,791,440)
LABA (RUGI) USAHA		(728,848,739)	(1,855,606,935)
Pendapatan (Beban) Lain - Lain	1.22		
Pendapatan Keuangan		209,956,857	97,195,072
Beban Keuangan		(47,775,834)	(40,417,299)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(566,667,717)	(1,798,829,161)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(566,667,717)	(1,798,829,161)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual		(905,220,000)	-
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(905,220,000)	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1,471,887,717)	(1,798,829,161)

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
PERIODE 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Agio Saham	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2019	116,666,670,000	350,000,000	18,179,427,165	(47,474,955,232)	801,620,845	88,522,762,778
Koreksi Rugi Tahun Lalu						-
Rugi Tahun Berjalan				(2,038,560,439)		(2,038,560,439)
Koreksi Laba Ditahan Tahun Berjalan				(4,171,843,340)		(4,171,843,340)
Penghasilan Komprehensif Lain				-		-
Saldo Per 31 Desember 2020	116,666,670,000	350,000,000	18,179,427,165	(53,685,359,011)	801,620,845	82,312,358,999
Koreksi Rugi Tahun Lalu						-
Rugi Tahun Berjalan				(1,471,887,717)		(1,471,887,717)
Koreksi Laba Ditahan Tahun Berjalan				(0)		(0)
Penghasilan Komprehensif Lain						-
Saldo per 30 Juni 2021	116,666,670,000	350,000,000	18,179,427,165	(55,157,246,728)	801,620,845	80,840,471,282
	-	-	-	0		0

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
PERIODE BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
	<u>Unaudited</u>	<u>Unaudited</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1,666,666,668	198,714,093
Pembayaran kas kepada pemasok	(88,897,138)	(51,657,535)
Pembayaran kepada karyawan	(1,359,454,963)	(986,306,800)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(616,968,287)	(695,091,750)
Kas bersih digunakan untuk operasi	(398,653,720)	(1,534,341,992)
Penerimaan pendapatan keuangan	209,956,857	97,195,072
Pembayaran Pajak	(282,380,972)	(21,583,511)
Pembayaran beban keuangan	(47,775,834)	(40,417,299)
Penerimaan lainnya - neto	11,370,186	93,194,968
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	(507,483,483)	(1,405,952,762)
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Investasi jangka pendek	-	228,980,000
Perolehan aset tetap	(11,045,455)	263,975,000
Kas bersih digunakan untuk Kegiatan Investasi	(11,045,455)	492,955,000
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Liabilitas Imbalan Kerja	-	(324,425,370)
Penerimaan Pihak Berelasi	(1,165,747,600)	(690,238,474)
Koreksi laba rugi tahun lalu	(0)	(145,705)
Kas Bersih Diperoleh Dari Kegiatan Pendanaan	(1,165,747,600)	(1,014,809,549)
Kenaikan/ (penurunan) Kas & Setara Kas	(1,684,276,538)	(1,927,807,312)
Saldo Kas & Bank Awal	13,479,994,484	6,639,043,954
Saldo Kas & Bank Akhir	11,795,717,946	4,711,236,642